

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis mengukur *audit tenure* dengan menghitung mundur tahun dimana sebuah kantor akuntan publik (KAP) memberikan jasa audit terhadap perusahaan klien. Ketika perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik (KAP) maka perhitungan dimulai kembali dari angka satu. Periode perhitungan *audit tenure* ini dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Sedangkan untuk reputasi KAP, penulis membagi reputasi KAP menjadi dua golongan yaitu KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Di dalam penelitian ini penulis memberikan kode angka satu untuk KAP *big four* dan angka nol untuk KAP *non-big four*. *Audit quality* diukur dengan menggunakan proksi kualitas laba yang diukur melalui nilai absolut akrual diskresioner. Penulis menggunakan *Modified Jones Model* dalam memperoleh nilai akrual diskresioner.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 11 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji-t didapatkan hasil t hitung *audit tenure* sebesar 20,090 dan t tabel *audit tenure* sebesar 2,007. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel maka dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit quality*. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa apabila *audit tenure* meningkat maka nilai akrual diskresioner juga akan meningkat. Apabila akrual diskresioner meningkat maka akan semakin buruk kualitas laba yang disajikan dan akan menurunkan kualitas audit. Hal ini disebabkan karena jika *audit tenure* meningkat maka kedekatan auditor dengan manajemen perusahaan akan dekat juga, sehingga auditor dapat merasa nyaman dan tidak melakukan prosedur audit dengan benar. Selain itu dengan meningkatnya *audit tenure* dapat menyebabkan auditor memiliki keyakinan yang berlebihan terhadap kondisi perusahaan klien tersebut.
2. Berdasarkan hasil uji-t didapatkan hasil t hitung KAP sebesar 3,843 dan t tabel KAP sebesar 2,007. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit quality*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa

kantor akuntan publik (KAP) yang termasuk golongan KAP *big four* yang diberi kode angka satu justru cenderung memberikan akrual diskresioner kepada perusahaan klien, dibandingkan dengan KAP *non-big four* yang diberi kode nol. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya kualitas laba yang dihasilkan dan akan berimbas pada menurunnya kualitas audit.

3. *Audit tenure* dan reputasi KAP secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akrual diskresioner. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F di mana nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel, dimana nilai F hitung sebesar 202,787 dan nilai F tabel sebesar 3,175. Maka berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* dan reputasi KAP memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Semakin lama penugasan audit dan dilakukan oleh KAP *big four* maka semakin besar pula nilai akrual diskresioner. Jika nilai akrual diskresioner semakin naik maka akan menurunkan kualitas laba dan kualitas audit.

5.2. SARAN

Berikut ini merupakan beberapa saran yang diberikan penulis terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality* diukur menggunakan akrual diskresioner. Saran ini ditujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality*.

1. Menggunakan perusahaan dari sektor lain dalam melakukan penelitian pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality*.
2. Menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan kesimpulan yang lebih mewakili populasi.
3. Menambah variabel bebas lainnya seperti spesialisasi KAP dan ukuran perusahaan.
4. Menggunakan variabel kualitas audit yang lain dalam melakukan penelitian seperti variabel *going concern*.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Masih terdapat keterbatasan di dalam penelitian ini yang bisa diatasi oleh peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Jumlah sampel perusahaan yakni 11 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurang mewakili keseluruhan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengingat keterbatasan waktu dan upaya yang perlu dilakukan untuk masing-masing perusahaan tidaklah mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., dkk. (2014). Edisi 15. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson Education Limited.
- Agoes, Sukrisno. (2004). Edisi 3. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bartov, Eli., Ferdinand A.G., Judy S. L. T. (2000). "*Discretionary-Accruals Models and Audit Qualifications*." Penn State : University of Rochester.
- Bursa Efek Indonesia. (2016). Laporan Keuangan Perusahaan, (Daring). Tersedia : <http://www.idx.co.id/>.
- Chi, Wuchun., Huichi Huang. (2005). "*Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure and Auditor Tenure: An Empirical Case in Taiwan*." *Journal of Contemporary Accounting and Economics* 1, 1: 65-92.
- DeAngelo, L. Elizabeth. (1981). "*Auditor Size and Audit quality*." *Journal of Accounting and Economics* 3: 183-199.
- Dechow, Patricia M., dkk. (1995). "*Detecting Earnings Management*." *The Accounting Review*, Vol. 70 No.2 : 193-225.
- Ghozali, Imam. (2013). Edisi 8. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne., dkk. (2010). Edisi 7. *Accounting Theory*. Milton Queensland : John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Auditing*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartikasari, Dinda Ayu. (2012). "*Pengaruh Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Beberapa Pengukuran Discretionary Accruals*". Skripsi. Depok : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Myers, James N., dkk. (2003). "*Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation?*" *The Accounting Journal Review* 78,3 : 779.
- Mulyadi., Kanaka Puradiredja. (2002). Edisi 6. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan No. 17 Tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. Menteri Keuangan. Jakarta.
- Schipper, Katherine., Linda Vincent. (2003). "*Earnings Quality*." *Accounting Horizons*.

- Subramanyam, K.R., John J. Wild. (2009). Edisi 10. *Financial Statement Analysis*. New York : McGraw-Hill Education.
- Sekaran, U., Roger B. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Chichester : John Wiley & Sons Ltd.
- Hery.(2017). Edisi 1. *Auditing dan asurans. Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit International*. Jakarta: Grasindo.
- Al-Thuneibat, Ali Abedalqader., dkk.(2011). "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?" *Managerial Auditing Journal* Vol. 26 No.4.
- Gujarati, D.N. (2004). Edisi 4. *Basic Econometrics*. New York: McGraw Hill.
- Tandiontong, Mathius. (2016). Edisi 1. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Kieso, Donald E., Jerry JJ. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2014). IFRS second Edition. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ratmono, Dwi (2011). *Real and Accrual-Based Earnings Management: Can A Qualified Auditor Detect It?* *The Indonesian Journal of Accounting Research* vol.14 No.1 p.23-29. The Indonesian Institute of Accountants.
- International Auditing and Assurance Standards Board (2013). *A Framework For Audit Quality*. <http://www.ifac.org/>. Diakses tanggal 15 November 2017 pukul 19.30.
- International Federation of Accountants (2008). *Financial Reporting Supply Chain: Current Perspective and Directions*. <http://www.ifac.org/>. Diakses tanggal 27 November 2017 pukul 12.25.
- W.S.Albrecht, O.Albrecht, C., & C.Albrecht, C. (2006). *Fraud Examination Canada*: Thomson South-Western.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Auditing*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M.C., William H.M. (1976). "Theory if the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* V.3 No.4:305-360.
- Miller, Gary J. (2005). "The Political Evolution of Principal-Agent Models." *Annual Reviews Politic Science* 8:203-25.
- Republik Indonesia. (1997). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.43/KMK.017/1997 tentang kantor akuntan publik. Menteri Keuangan. Jakarta.
- Jackson, A.B., dkk. (2008). "Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality" *Managerial Auditing Journal* Vol. 23.